



**HUBUNGAN RELIGIUSITAS DAN IDENTITAS DIRI
TERHADAP *QUARTER LIFE CRISIS* PADA MAHASISWA
TINGKAT AKHIR**

Skripsi

Disusun untuk Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Disusun Oleh:

FIRDA KUSUMA NINGRUM

NIM: 2019 60 044

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

2024



**HUBUNGAN RELIGIUSITAS DAN IDENTITAS DIRI
TERHADAP *QUARTER LIFE CRISIS* PADA MAHASISWA
TINGKAT AKHIR**

Skripsi

Disusun untuk Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Disusun Oleh:

FIRDA KUSUMA NINGRUM

NIM: 2019 60 044

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MURIA KUDUS**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

**HUBUNGAN RELIGIUSITAS DAN IDENTITAS DIRI TERHADAP
QUARTER LIFE CRISIS PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR**

Diajukan oleh

FIRDA KUSUMA NINGRUM

NIM: 2019 600 44

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Dewan Penguji

Disetujui oleh:

Pembimbing


Dr. Mochamad Widjanarko, S.Psi, M.Si

Tanggal... 07 APR 2024

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Psikologi Universitas Muria Kudus dan Diterima Untuk Memenuhi

Sebagian dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh Derajat Sarjana Psikologi

Pada tanggal: 01 APR 2024

Mengesahkan Fakultas Psikologi Universitas Muria Kudus

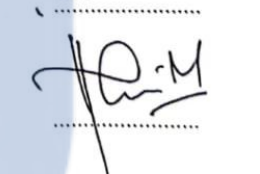
Dekan
Dr. Trubus Raharjo, S.Psi., M.Si Psikolog

Dewan Penguji

1. Dr. Mochamad Widjanarko, S.Psi, M.Si
2. Dr. Trubus Raharjo, S.Psi., M.Si
3. Iranita Hervi Mahardayani, S.Psi., M.Psi

Tanda Tangan





PERSEMBAHAN

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kekuatan sehingga penulis dapat memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu hadiah dari Alm. Bapak yang telah memberikan hadiah untuk saya berkuliah. Serta Ibu yang telah memberikan doa, dukungan yang tidak terbatas. Kakak dan saudara yang senantiasa telah memberikan doa dan dukungan.

MOTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S. Al-Baqarah, 2: 286)

“Bismillah aja dulu”



PRAKATA

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menghantarkan kita semua.

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak lepas dari dorongan serta bantuan berbagai pihak. Untuk itu ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Trubus Raharjo, S.Psi., M.Si Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muria Kudus
2. Bapak Dr. Mochamad Widjanarko, S.Psi, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan dari awal hingga akhir skripsi ini.
3. Seluruh dosen Fakultas Psikologi Universitas Muria Kudus yang telah memberikan ilmu dan motivasi kepada penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Psikologi Universitas Muria Kudus.
4. Seluruh Staf Fakultas Psikologi Universitas Muria Kudus yang telah membantu dan mendukung penulis dalam proses administrasi.
5. Responden yang telah bersedia mengisi skala penelitian, yang tanpa bantuannya penelitian ini tidak akan berjalan dan skripsi ini tidak akan terselesaikan.

6. Teman-teman Fakultas Psikologi Universitas Muria Kudus angkatan 2019 atas kerjasamanya selama ini dan sahabat saya Dian, Lintang, Ammar, Fidzalika, Elma atas dukungan dan motivasinya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Alm. Bapak Sakimin dan Ibu Parsini dan Kakak yang menjadi *support system* utama peneliti, yang senantiasa memberikan kekuatan dan doa yang tak henti-hentinya dari awal kuliah hingga skripsi ini selesai.
8. Keluarga besar Sutarno yang selalu memberikan doa dan dukungan agar skripsi cepat selesai.
9. Para putu pungut (Dzikri, Krisna, Farhan, Alvaro) yang selalu memberikan semangat, hiburan dadakan disaat proses menyelesaikan skripsi.
10. Everglow *Crew* (Ovin, Irene, SC, Vega, Dhira, Vivi) yang selalu memberikan *gimmick* kehidupan, semangat, arahan dan masukan selama proses skripsi dari awal hingga akhir serta hiburan dan ide-ide anehnya yang membuat saya semangat mengerjakan skripsi.
11. Everglow *Basketball* yang sudah menjadi wadah untuk saya berkembang dan menjadi semangat saya untuk menjalani hal-hal baru disela-sela menyusun skripsi walaupun banyak ngeselin nya tapi terimakasih sudah berkembang dan bertahan sebagai wadah regenerasi basket di Kudus agar menjadi jaya kembali.
12. Bapak-bapak Vindes, Trio Kurnia, The Prediksi yang selalu menjadi hiburan disela-sela mengerjakan skripsi.

13. Diri saya sendiri, terima kasih telah berjuang selama ini melewati *up and down* kehidupan yang penuh drama ini dan terima kasih telah menyelesaikan skripsi ini agar hadiah Alm. Bapak bisa terpenuhi.

Dari lubuk hati yang paling dalam, peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa dilimpahkan kebahagiaan dan selalu diberkahi setiap jalan yang kalian tempuh. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan kearah yang lebih baik.

Kudus, 19 Januari 2024

Penulis,



Firda Kusuma Ningrum

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERSEMBAHAN	v
MOTO	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRACT.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan Penelitian	10
C. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Quarter Life Crisis.....	13
1. Pengertian <i>Quarter Life Crisis</i>	13
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Quarter Life Crisis</i>	14
3. Aspek-aspek <i>Quarter Life Crisis</i>	20
B. Religiusitas	25
1. Pengertian Religiusitas.....	25
2. Dimensi Religiusitas	26
C. Identitas Diri	29
1. Pengertian Identitas Diri	29
2. Aspek-aspek Identitas Diri	31

D. Hubungan antara Religiusitas dan Identitas Diri terhadap <i>Quarter Life Crisis</i> pada Mahasiswa Tingkat Akhir	33
E. Hipotesis Penelitian.....	36
1. Hipotesis Mayor	36
2. Hipotesis Minor	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Identifikasi Variabel-variabel Penelitian	37
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	37
1. <i>Quarter Life Crisis</i>	38
2. Religiusitas	38
3. Identitas Diri.....	39
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	39
1. Populasi.....	39
2. Sampel.....	40
D. Metode Pengumpulan Data.....	40
1. Skala <i>Quarter Life Crisis</i>	41
2. Religiusitas	42
3. Identitas Diri.....	42
E. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	43
1. Validitas	43
2. Reliabilitas.....	43
F. Metode Analisis Data	44
BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN	
A. Orientasi Kancan Penelitian dan Persiapan Penelitian	45
1. Orientasi Kancan	45
2. Persiapan Penelitian	45
B. Pelaksanaan Penelitian	51
C. Hasil Penelitian	52
1. Deskripsi Responden Penelitian	52
2. Deskripsi Data Penelitian.....	54
3. Uji Asumsi.....	55

4. Uji Hipotesis.....	58
D. Pembahasan	60
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 <i>Blue Print Quarter Life Crisis</i>	41
Tabel 3. 2 <i>Blue Print</i> Skala Religiusitas	42
Tabel 3. 3 <i>Blue Print</i> Skala Identitas Diri	43
Tabel 4. 1 <i>Blue Print</i> Skala <i>Quarter Life Crisis</i>	46
Tabel 4. 2 <i>Blue Print</i> Skala Religiusitas	47
Tabel 4. 3 <i>Blue Print</i> Skala Identitas Diri	48
Tabel 4. 4 Sebaran Item Skala <i>Quarter Life Crisis</i> yang Valid dan Gugur	49
Tabel 4. 5 Sebaran Item Skala Religiusitas yang Valid dan Gugur.....	50
Tabel 4. 6 Sebaran Item Skala Identitas Diri yang Valid dan Gugur	51
Tabel 4. 7 Data Distribusi Usia Responden	53
Tabel 4. 8 Data Universitas Responden	53
Tabel 4. 9 Kategorisasi Data <i>Quarter Life Crisis</i>	54
Tabel 4. 10 Kategorisasi Data Religiusitas	54
Tabel 4. 11 Kategorisasi Data Identitas Diri	55
Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas	56
Tabel 4. 13 Hasil Uji Linieritas antara <i>Quarter Life Crisis</i> dan Religiusitas.....	56
Tabel 4. 14 Hasil Uji Linieritas antara <i>Quarter Life Crisis</i> dan Identitas Diri.....	57
Tabel 4. 15 Hasil Uji Analisis Regresi antara Religiusitas dan Identits Diri dengan <i>Quarter Life Crisis</i>	58
Tabel 4. 16 Hasil Analisis Korelasi <i>Product Moment Quarter Life Crisis</i> dan Religiusitas	59
Tabel 4. 17 Hasil Analisis Korelasi <i>Product Moment Quarter Life Crisis</i> dan Identitas Diri.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	A1 - Data Kasar <i>Quarter Life Crisis</i> A2 - Data Kasar Religiusitas A3 - Data Kasar Identitas Diri
Lampiran B	B1 - Uji Validitas dan Reliabilitas <i>Quarter Life Crisis</i> B2 - Validitas dan Reliabilitas Religiusitas B3 - Validitas dan Reliabilitas Identitas Diri
Lampiran C	C1 - Data <i>Quarter Life Crisis</i> C2 - Data Religiusitas C3 - Data Identitas Diri C4 - Data Teori C5 - Data Total Pasca <i>Outliner</i>
Lampiran D	D1 - Uji Normalitas D2 - Uji Linieritas
Lampiran E	E1 - Uji Regresi Hipotesis Mayor E2 - Uji <i>Product Moment</i> Hipotesis Minor
Lampiran F	F1 - Kategorisasi <i>Standart Deviasi Quarter Life Crisis</i> F2 - Kategorisasi <i>Standart Deviasi</i> Religiusitas F3 - Kategorisasi <i>Standart Deviasi</i> Identitas Diri
Lampiran G	G1 - <i>Screening</i> Judul G2 – Form A G3 – Form B

THE RELATIONSHIP OF RELIGIUSITY AND SELF-IDENTITY TO THE QUARTER LIFE CRISIS IN FINAL LEVEL STUDENTS

ABSTRACT

This research aims to determine the relationship between religiosity and self-identity on quarter life crisis in final year students. The respondents in this study were 126 final year students studying in Kudus from 4 universities. The sampling technique used is purposive sampling technique. The research instruments used the quarter life crisis scale, religiosity scale, and self-identity scale. The coefficient results for the three variables are a coefficient of 0.219 with a p value of 0.049 ($p < 0.05$) with an effective contribution of 4.8%, meaning that there is a significant relationship between religiosity and self-identity and the quarter life crisis. The results of the first minor hypothesis test show that there is a significant negative relationship between the quarter life crisis and religiosity with a correlation coefficient of -0.152 and a p value of 0.044 ($p < 0.05$). The results of the second minor hypothesis test also show that there is a significant negative relationship between self-identity and quarter life crisis with a correlation coefficient of -0.173 and a p value of 0.026 ($p < 0.05$). Based on the research results, it can be concluded that the third variable has a significant negative relationship between religiosity and the quarter life crisis and self-identity with the quarter life crisis.

Keywords: quarter life crisis, religiosity, self-identity

HUBUNGAN RELIGIUSITAS DAN IDENTITAS DIRI TERHADAP *QUARTER LIFE CRISIS* PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara religiusitas dan identitas diri terhadap *quarter life crisis* pada mahasiswa tingkat akhir. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir yang berkuliah di Kudus sebanyak 126 responden dari 4 universitas. Teknik sampling yang digunakan yaitu teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian menggunakan skala *quarter life crisis*, skala religiusitas, skala identitas diri. Hasil koefisien ketiga variabel sebesar koefisien sebesar 0.219 dengan nilai p sebesar 0.049 ($p < 0.05$) dengan sumbangan efektif sebesar 4.8%, artinya ada hubungan yang signifikan antara religiusitas dan identitas diri dengan *quarter life crisis*. Hasil uji hipotesis minor pertama menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara *quarter life crisis* dengan religiusitas dengan koefisien korelasi sebesar -0.152 dan nilai p sebesar 0.044 ($p < 0.05$). Hasil uji hipotesis minor kedua juga menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara identitas diri dan *quarter life crisis* dengan koefisien korelasi sebesar -0.173 dan nilai p sebesar 0.026 ($p < 0.05$). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel memiliki hubungan negatif yang signifikan baik antara religiusitas dengan *quarter life crisis* maupun identitas diri dengan *quarter life crisis*.

Kata kunci: identitas diri *quarter life crisis*, religiusitas